

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh persistensi laba, likuiditas, *growth opportunity*, profitabilitas, dan struktur modal terhadap kualitas laba. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel persistensi laba (*EP*) adalah 2,269 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,028. Dengan demikian dapat disimpulkan H_{a1} diterima, karena persistensi laba berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rizky, Murdayanti, Utamingtyas (2020) yang menyatakan bahwa persistensi laba memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
2. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel likuiditas (*CR*) adalah 2,441 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,018. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *CR* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Assagaf (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
3. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel *growth opportunity* (*MBV*) adalah sebesar -2,996 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *MBV* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba sehingga H_{a3} ditolak. Hal tersebut terjadi karena walaupun memiliki *MBV* yang rendah, perusahaan tetap melakukan ekspansi berupa peningkatan aset tetap. Dengan ekspansi tersebut perusahaan berhasil meningkatkan laba tahun berjalan, sehingga direspon positif oleh investor dan mendapatkan *ERC* tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rizky,

Murdayanti, Utamingtyas (2020) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

4. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel profitabilitas (*ROA*) sebesar 2,706 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,009. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laba sehingga H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Elviani *et al* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.
5. Dari uji statistik t, nilai t untuk variabel *DER* sebesar 0,877 dengan tingkat signifikansi 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba sehingga H_{a5} ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki *DER* rendah memiliki *DER* yang meningkat, sehingga menyebabkan beban bunga perusahaan meningkat. Selain itu, perusahaan dengan *DER* rendah juga tidak melakukan efisiensi beban, sehingga peningkatan laba bersih sebanding dengan peningkatan laba kotor. Hal ini menyebabkan peningkatan laba tidak direspon oleh investor sehingga *DER* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Elviani *et al* (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Implikasi dari penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa secara menyeluruh, pasar merespon dengan positif perusahaan yang memiliki peningkatan laba yang berasal dari kegiatan utama perusahaan, serta diimbangi dengan efisiensi beban. Sehingga peningkatan laba yang berasal dari kegiatan utama perusahaan serta efisiensi beban yang dilakukan perusahaan dapat berpengaruh terhadap kualitas laba.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,182 atau 18,2% dan sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Penelitian ini menggunakan sampel Indeks Kompas100 sehingga emiten yang digunakan berasal dari berbagai sektor. Analisis dapat dilakukan lebih akurat jika dilakukan pada jenis sektor yang sama. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sektor sejenis atau melakukan analisis per jenis sektor.

